

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan hasil investasi yang menarik melalui investasi pada instrumen pasar uang dan mengembangkan resiko dengan diversifikasi dalam instrumen pasar uang tertentu

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

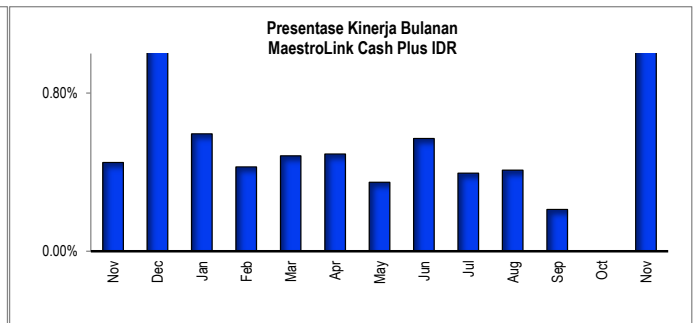
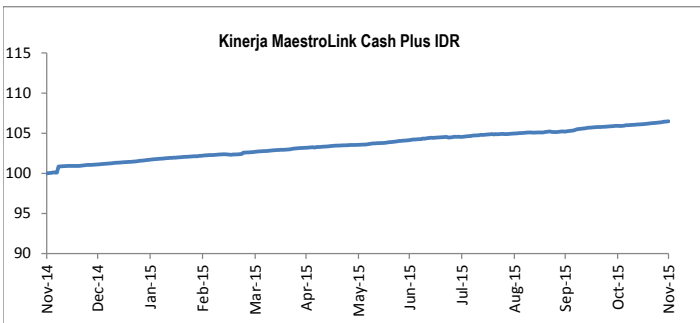
Instrumen Pasar Uang 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Bank UOB Buana 1A (Bond)  
BCA Finance IIA (Bond)  
Indosat II 2015 (Bond)  
ORI010 (Bond)  
Toyota Astra FS 2016 (Bond)  
*\*data diperoleh dari Fund Manager*

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang 100.00%

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Cash Plus IDR	0.53%	1.44%	2.84%	5.27%	6.48%	93.67%
ATD 6 Rp	0.40%	1.21%	2.56%	4.84%	5.33%	81.14%

**KOMENTAR PASAR**

Rupiah melemah di November 2015. Setelah mengalami penguatan yang signifikan pada bulan sebelumnya, maka selama November 2015 Rupiah bergerak dalam kisaran yang lebih sempit dan ditutup sedikit melemah pada level 13,840 per 1 USD. Ekspektasi kenaikan suku bunga Amerika masih menjadi salah satu faktor penggerak nilai tukar Rupiah. Inflasi sebesar 0,21% pada November 2015. Setelah bulan sebelumnya terjadi deflasi, maka pada bulan November ini kembali terjadi inflasi, yaitu sebesar 0.21%. Inflasi terjadi dikarenakan adanya kenaikan harga bahan makanan dan makanan jadi. Adapun inflasi Januari - November 2015 adalah sebesar 2.37%. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan November 2015, Investor asing masih mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 3,3 triliun di pasar modal Indonesia. Penjualan saham oleh investor asing tersebut juga dipengaruhi adanya aksi rebalancing portfolio akibat penurunan bobot Indonesia pada MSCI. Yield Obligasi 30 November 2015. Yield Obligasi 30 Tahun Indonesia 9,16% diikuti dengan 8,62% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 8,47% dan Yield Obligasi 1 Tahun yang terakhir sebesar 7,49%. Secara keseluruhan Yield obligasi Indonesia mengalami kenaikan dari awal tahun.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: IDR 18.824 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,936.6694
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIMRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.